

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam pemasaran tenun ikat di Kampung Adat Praingu Prailiu-Sumba Timur berada pada kategori baik. Dilihat dari rekapitulasi jawaban responden serta analisis deskriptif tentang pemberdayaan masyarakat dalam pemasaran tenun ikat di Kampung Adat Praingu Prailiu-Sumba Timur dijelaskan sebagai berikut:

6.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemasaran Tenun Ikat di Kampung Adat Praingu Prailiu-Sumba Timur

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam pemasaran secara keseluruhan dari 3 indikator memperoleh nilai $144\left(\frac{142+150+139}{3}\right)$. nilai ini berada pada klasifikasi penilaian cukup baik (131-170). Artinya pemberdayaan dalam pemasaran tenun ikat di Kampung Adat Praingu Prailiu cukup baik.

6.1.2 Faktor Penghambat Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemasaran Tenun Ikat di Kampung Adat Praingu Prailiu-Sumba Timur.

Berdasarkan analisa deskriptif setiap indikator berdasarkan aspek yang diukur maka ditemukan faktor penghambat pemberdayaan masyarakat dalam pemasaran tenun ikat dalam pemasaran tenun ikat di Kampung Adat Praingu Prailiu-Sumba Timur sebagai berikut:

- a) Dalam menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang maka aspek yang diukur yaitu penentuan pasar dan penentuan produk yang akan dipasarkan, seperti siapa dan barang apa yang akan menjadi target pemasaran. Berdasarkan hasil analisa deskriptif ditemukan bahwa partisipasi anak muda dalam mengelola tenun ikat dengan nilai 128 berada pada

klasifikasi penilaian (91-130) yang berarti berada pada kategori kurang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa anak muda di Kampung Adat Praingu Prailiu kurang berpartisipasi dalam mengelola tenun ikat dan kendala dalam pembuatan tenun ikat di Kampung Adat Praingu Prailiu Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur dengan nilai 96 berada pada klasifikasi penilaian (91-130) yang berarti berada pada kategori kurang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan tenun ikat maka proses pembuatan tenun ikat terdapat kendala di Kampung Adat Praingu Prailiu Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur.

- b) Indikator memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat maka Aspek yang digunakan untuk mengukur yaitu manajemen harga dan distribusi, seperti penyediaan modal, tempat, dan kelengkapan fasilitas lainnya. Berdasarkan hasil analisa deskriptif ditemukan bahwa bantuan modal dalam membeli bahan pembuatan tenun ikat dengan nilai 120 berada pada klasifikasi penilaian (91-130) yang berarti berada pada kategori kurang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bantuan modal dalam membeli bahan pembuatan tenun ikat adalah kurang di Kampung Adat Praingu Prailiu Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur.
- c) Dalam memberdayakan masyarakat dalam arti melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Aspek yang digunakan untuk mengukur yaitu komunikasi dan promosi, dengan komunikasi promosi yang baik sehingga mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang. Berdasarkan analisa deskriptif ditemukan bahwa kendala dalam pemasaran tenun ikat di Kampung Adat Praingu Prailiu-Sumba Timur dengan nilai 84 berada pada klasifikasi penilaian (91-130) 48 yang berarti berada pada kategori tidak baik. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa kendala dalam pemasaran tenun ikat adalah sangat ada kendala di Kampung Adat Praingu Prailiu Kecamatan Kambera Kabupaten Sumba Timur dan kendala dalam pemasaran pada saat pandemi covid-19 di Kampung Adat Praingu Prailiu-Sumba Timur dengan nilai 76 berada pada klasifikasi penilaian (90-130) yang berarti berada pada kategori tidak baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kendala dalam pemasaran pada saat pandemi covid-19 adalah sangat ada kendala di Kampung Adat Praingu Prailiu Kecamatan Kambera Kabupaten Sumba Timur.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa dari ketiga indikator variabel Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemasaran tenun Ikat di kampung Adat Praingu Pariliu Kecamatan Kambera Kabupaten Sumba Timur faktor penghambat adalah dalam hal proses pembuatan tenun ikat, kurang partisipasi anak muda dalam mengelola tenun ikat, kurangnya modal dalam pembuatan tenun ikat dan dalam pemasaran tenun ikat mengalami banyak kendala.

6.2 Saran

Mengingat bahwa pemberdayaan masyarakat dalam pemasaran tenun ikat merupakan salahsatu hal yang penting untuk diperhatikan khususnya di kampung adat Praingu Prailiu-Sumba Timur untuk masyarakat Sumba secara umum. Untuk itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis perlu menyampaikan beberapa saran dalam rangka pemberdayaan masyarakat dalam pemasaran tenun ikat di Kampung Adat Praingu Prailiu-Sumba Timur sebagai berikut:

1. Bagi pihak pemerintah dan pihak swasta meskipun pemberdayaan masyarakat dalam pemasaran tenun ikat sudah dilakukan namun perlu peningkatan untuk mencapai kualitas pemasaran yang lebih baik.
2. Bagi masyarakat di Kampung Adat Praingu Prailiu, berhubungan dengan kendala-kendala dalam proses pembuatan tenun ikat serta proses pemasaran yang juga

mengalami kendala, untuk lebih pro aktif dalam peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya dalam menjaga kualitas produk serta meningkatkan kemampuan pemasaran yang baik.

3. Bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dalam pemasaran tenun ikat diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, A. N. (2013). Pengaruh Total Quality Manajemen (TQM) Terhadap Target Pemasaran Pada PT. Wijaya Karya (PERSERO), Tbk Di Samarinda. *e-journal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Andriani, N. M. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Tumokang Baru Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Administrasi Publik*, 30-46.
- Datunsolang, N. A. (2017). Peran Sagandi Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Studi di Desa Pimpi Kecamatan Bintauna Kabupaten Bola'ang Mongondow Utara). *Jurnal Eksekutif 1 Nomor 1*.
- Basu Swastha Dharmmesta dan T. Hani Hondoko, (2000). Manajemen Pemasaran, Analisis Prilaku Konsumen. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Fadilah, Nur. (2020). Pengertian, Konsep, dan Strategi Pemasaran Syari'ah. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, 1 Nomor 2*, 194-211.
- Farida, E. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. *Tesis*. 1-85.
- Ginting, E. V. (2020). Pengaruh Internal Marketing terhadap Organizational Performance di Erha Clinic dengan Market Orientation Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi, 4 Nomor 1*, 199-208.
- Dedeh, M. d. (2019). Strategi Pemasaran Politik dan Faktor-Faktor Yang Mendapat Pertimbangan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widyapraja, 39 Nomor 2*, 8-20.
- Pulungan, Edrida. (2019). Pengembangan Tenun Ikat Komunitas Kaine'e Provinsi Nusa Tenggara Timur Melalui Model Quadruple Helix. *Jurnal Masalah-masalah Sosial, 7 Nomor 2*, 199-208.
- Ramdani, D. M. (2020). Upaya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, 8 Nomor 3*, 677-690.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, H. (2020). The Family Empowerment: A New Approach to Social Development Experience of the Posdaya. *Local Administration Journal, 13 Nomor 2*, 91-102
- Suharto Edi, 2009. *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*, Bandung; Refika Aditama.
- Septika, S. S. (2020). Keberlanjutan Usaha Songket Lombok Melalui Pemberdayaan Penenun dan Media Informasi Produk. *Jurnal Pepadu, 1 Nomor 2*, 166-172.

**KUESIONER PEMBERDAYAAN DALAM PEMASARAN TENUN IKAT DI
KAMPUNG ADAT PRAINGU PRAILIU KECAMATAN KAMBERA KABUPATEN
SUMBA TIMUR**

Tanggal Survei:

Identitas Responden :

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Umur :

Pendidikan :

Pendapat Responden Tentang Pemberdayaan Dalam Pemasaran Tenun Ikat

(lingkari huruf sesuai dengan jawaban yang responden inginkan)

| | |
|--|---|
| <p>A. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang.</p> <p>1. Bagaimana pendapat saudara tentang partisipasi anak muda dalam mengelola tenun ikat?</p> <p style="padding-left: 40px;">a. Sangat berpartisipasi</p> <p style="padding-left: 40px;">b. Berpartisipasi</p> <p style="padding-left: 40px;">c. cukup berpartisipasi</p> <p style="padding-left: 40px;">d. Kurang berpartisipasi</p> <p style="padding-left: 40px;">e. Tidak berpartisipasi</p> <p>2. Apakah dalam pemberdayaan tenun ikat pemerintah ikut serta berperan?</p> <p style="padding-left: 40px;">a. Sangat berperan</p> <p style="padding-left: 40px;">b. Berperan</p> | <p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>5</p> |
|--|---|

| | |
|---|---|
| c. Cukup berperan | 4 |
| d. Kurang berperan | 3 |
| e. Tidak berperan | 2 |
| 3. Apakah dalam pemberdayaan tenun ikat pihak swasta ikut serta berperan? | 1 |
| a. Sangat berperan | |
| b. Berperan | 5 |
| c. Cukup berperan | 4 |
| d. Kurang berperan | 3 |
| e. Tidak berperan | 2 |
| 4. Bagaimana program pemberdayaan yang diberikan pemerintah kepada penenun apakah sudah baik? | 1 |
| a. Sangat baik | |
| b. Baik | 5 |
| c. Cukup baik | 4 |
| d. Kurang baik | 3 |
| e. Tidak baik | 2 |
| 5. Bagaimana pendapat saudara tentang proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pada penenun apakah sudah baik? | 1 |
| a. Sangat baik | |
| b. Baik | 5 |
| c. Cukup baik | 4 |
| d. Kurang baik | 3 |
| e. Tidak baik | 2 |
| 6. Bagaimana pendapat saudara apakah dalam pembuatan tenun ikat ada | 1 |

| | |
|--|---|
| kendala? | |
| a. Sangat ada kendala | |
| b. Ada kendala | 1 |
| c. Cukup ada kendala | 2 |
| d. Kurang ada kendala | 3 |
| e. Tidak ada kendala | 4 |
| 7. Bagaimana pendapat saudara tentang kebersihan tempat penenun? | 5 |
| a. Sangat bersih | |
| b. Bersih | |
| c. Cukup bersih | 5 |
| d. Kurang bersih | 4 |
| e. Tidak bersih | 3 |
| 8. Bagaimana pendapat saudara tentang pelayanan penjual? | 2 |
| a. Sangat baik | 1 |
| b. Baik | |
| c. Cukup baik | 5 |
| d. Kurang baik | 4 |
| e. Tidak baik | 3 |
| B. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. | 2 |
| 1. Bagaimana pendapat saudara tentang kelengkapan Fasilitas untuk menenun? | 1 |
| a. Sangat lengkap | |
| b. Lengkap | |
| c. Cukup lengkap | 5 |
| d. Kurang lengkap | 4 |

| | |
|---|---|
| e. Tidak lengkap | 3 |
| 2. Bagaimana pendapat saudara tentang kelengkapan Fasilitas untuk pengunjung? | 2 |
| a. Sangat lengkap | 1 |
| b. Lengkap | |
| c. Cukup lengkap | 5 |
| d. Kurang lengkap | 4 |
| e. Tidak lengkap | 3 |
| 3. Bagaimana pendapat saudara tentang ketersedianya bahan-bahan untuk membuat kain? | 2 |
| a. Sangat tersedia | 1 |
| b. tersedia | |
| c. Cukup tersedia | 5 |
| d. Kurang tersedia | 4 |
| e. Tidak tersedia | 3 |
| 4. Apakah pendapatan dari hasil menenun sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari saudara? | 2 |
| a. Sangat membantu | 1 |
| b. Membantu | |
| c. Cukup membantu | 5 |
| d. Kurang membantu | 4 |
| e. Tidak membantu | 3 |
| 5. Bagaimana pendapat saudara tentang pendapatan melalui usaha tenun ikat apakah ekonomi masyarakat meningkat ? | 2 |
| a. Sangat meningkat | 1 |

| | |
|---|---|
| b. Meningkatkan | |
| c. Cukup meningkat | 5 |
| d. Kurang meningkat | 4 |
| e. Tidak meningkat | 3 |
| 6. Apakah penenun mendapatkan bantuan modal untuk membeli bahan untuk pembuatan kain tenun ikat? | 2 |
| | 1 |
| a. Sangat ada bantuan | |
| b. Ada bantuan | |
| c. Cukup ada bantuan | 5 |
| d. Kurang ada bantuan | 4 |
| e. Tidak ada bantuan | 3 |
| 7. Bagaimana pendapat saudara tentang mengenai harga apakah sesuai dengan kualitas kain tenun ikat? | 2 |
| | 1 |
| a. Sangat sesuai | |
| b. sesuai | |
| c. Cukup sesuai | 5 |
| d. Kurang sesuai | 4 |
| e. Tidak sesuai | 3 |
| 8. Bagaimana pendapat saudara tentang harga sewa kain Rp100.000 perpasang apakah sesuai harganya? | 2 |
| | 1 |
| a. Sangat sesuai | |
| b. Sesuai | |
| c. Cukup sesuai | 5 |
| d. Kurang sesuai | 4 |
| e. Tidak sesuai | 3 |

| | |
|---|---|
| 9. Apakah jumlah penenun di kampung adat praingu prailiu semakin meningkat? | 2 |
| a. Sangat meningkat | 1 |
| b. Meningkatkan | |
| c. Cukup meningkat | 5 |
| d. Kurang meningkat | 4 |
| e. Tidak meningkat | 3 |
| C. Memberdayakan masyarakat dalam arti melindungi dan membela kepentingan masyarakat yang lemah. | 2 |
| 1. Bagaimana pendapat saudara tentang media promosi yang digunakan untuk pemasaran tenun ikat saat ini? | 1 |
| a. Sangat baik | |
| b. Baik | |
| c. Cukup baik | 5 |
| d. Kurang baik | 4 |
| e. Tidak baik | 3 |
| 2. Bagaimana pendapat saudara tentang kemudahan dalam pemasaran saat ini? | 2 |
| a. Sangat mudah | |
| b. Mudah | |
| c. Cukup mudah | 5 |
| d. Kurang mudah | 4 |
| e. Tidak mudah | 3 |
| 3. Bagaimana pendapat saudara tentang penggunaan media sosial untuk pemasaran apakah sangat membantu? | 2 |
| | 1 |

| | |
|--|---|
| a. Sangat membantu | |
| b. Membantu | |
| c. Cukup membantu | 5 |
| d. Kurang membantu | 4 |
| e. Tidak membantu | 3 |
| 4. Bagaimana pendapat saudara apakah dalam pemasaran tenun ikat ada kendala? | 2 |
| | 1 |
| a. Sangat ada kendala | |
| b. Ada kendala | |
| c. Cukup ada kendala | 1 |
| d. Kurang ada kendala | 2 |
| e. Tidak ada kendala | 3 |
| 5. Bagaimana pendapat saudara tentang pengunjung dan pembeli apakah meningkat? | 4 |
| | 5 |
| a. Sangat meningkat | |
| b. Meningkat | |
| c. Cukup meningkat | 5 |
| d. Kurang meningkat | 4 |
| e. Tidak meningkat | 3 |
| 6. Apakah ada kendala dalam pemasaran pada saat pandemi covid-19? | 2 |
| a. Sangat ada kendala | 1 |
| b. Ada kendala | |
| c. Cukup ada kendala | |
| d. Kurang ada kendala | 1 |
| e. Tidak ada kendala | 2 |

| | |
|---|---|
| 7. Apakah ada peran dari pihak swasta dalam pemasaran tenun ikat? | 3 |
| a. Sangat berperan | 4 |
| b. Berperan | 5 |
| c. Cukup berperan | |
| d. Kurang berperan | |
| e. Tidak berperan | 5 |
| | 4 |
| | 3 |
| | 2 |
| | 1 |

DOKUMENTASI









UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
Jl. Jend. Achmad Yani 50 - 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194
Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id
Kupang 85225 - Timor - NTT

Nomor : 146/WM.H5.FISIP/N/VI/2022
Lampiran : 1 (Satu) Proposal
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Nusa Tenggara Timur
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi NTT
di-
T e m p a t

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira dengan judul :

**"PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMASARAN TENUN IKAT
DI KAMPUNG ADAT PRAINGU PRAILIU KABUPATEN SUMBA TIMUR":**

Nama : Afiiany Rambu Ridja Matalu
Nomor Registrasi : 421 18 148
Prodi. : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas : Katolik Widya Mandira Kupang

Maka bersama ini kami mohon kiranya mahasiswa tersebut di atas dapat diizinkan untuk dapat melakukan penelitian di **Kampung Adat Praingu Prailiu Kabupaten Sumba Timur.**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Kupang, 17 Juni 2022
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan



Drs. Marianus Kleden, M.Si



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 – Naikolan
(Gedung B Lantai I, II Kompleks Kantor Gubernur Lama)
Telp. (0380) 821827, Fax. (0380) 821827 WA : 081236364466
Website : www.domptsp.nttprov.id Email : pmptsp.nttprov@gmail.com
KUPANG 85117

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/2374/DPMPPTSP.4.3/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samuel Halundaka, S.IP., M.Si
Jabatan : Pjt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Afiany Rambu Ridja Matalu
NIM : 42118148
Jurusan/Prodi : Adminitrasi Publik
Instansi/Lembaga : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMASARAN TENUN IKAT
DI KAMPUNG ADAT PRAINGU PRAILIU KABUPATEN SUMBA TIMUR
Lokasi Penelitian : Kampung Adat Praingu Prailiu Kelurahan Prailiu Kecamatan Kambera
Kabupaten Sumba Timur
Waktu Pelaksanaan
a. Mulai : 30 Juni 2022
b. Berakhir : 14 Juli 2022

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/DPMPPTSP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 21 Juni 2022

a.n. Gubernur Nusa Tenggara Timur
Pjt. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan PTSP Provinsi NTT,


Semuel Halundaka, S.IP., M.Si
Pembina Tk. I
NIP 196602261999031002

Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Soeharto No 42. Tlp. 0387-61793
WAINGAPU

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : DPMPTSP/133/IP/VI/2022

Menanggapi Surat Plt DPMPTSP Provinsi NTT, Nomor :
070/2374/DPMPTSP.4.3/2022, Tanggal 21 Juni 2022, dengan ini Kepala DPMPTSP
Kabupaten Sumba Timur memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Afliany Rambu Ridja Matalu
Progdi : Administrasi Publik
NIM : 42118148
Kebangsaan : Indonesia

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul sebagai berikut :

**" PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMASARAN TENUN IKAT DI KAMPUNG ADAT
PRAINGU PRAILIU
KABUPATEN SUMBA TIMUR "**

Jangka Waktu : 2 (Dua) Minggu
Lokasi Penelitian : Kampung Adat Praingu Prailiu Kel.Prailiu, Kec.
Kambera Kab.Sumba Timur
Penanggung Jawab : Dekan Ilmu Sosial dan Politik

Bagi para pihak yang terkait penelitian ini dimintakan untuk memberikan dukungan dan atau data yang diperlukan.

Peneliti diharapkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan / ketentuan yang berlaku pada instansi yang dituju.
2. Menghormati kebiasaan budaya masyarakat di lokasi penelitian.
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Cq Kepala DPMPTSP Kabupaten Sumba Timur.

Waingapu, 28 Juni 2022



Ir. Makahar Djawarai
Pembina Utama Muda
NIP. 196200821 199003 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA TIMUR
KECAMATAN KAMBERA
KELURAHAN PRAILIU

Jln UMBU RARA MEHA NO 03 – Telp (0387) 61238

SURAT KETERANGAN

Nomor : 351 / SK / PL / KKB /VII / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PETRUS KALAWAY, SE
NIP : 19720218 200003 1 007
Pangkat/ Gol.Ruang : Penata Tk.I (III/d)
Jabatan : Lurah

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Afliany Rambu Ridja Matalu
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi : Administrasi Publik
NIM : 42118148

Mahasiswi tersebut diatas adalah benar telah Menyelesaikan penelitian dengan judul sebagai berikut : “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMASARAN TENUN IKAT DI KAMPUNG ADAT PRAING PRAILIU KABUPATEN SUMBA TIMUR “ yang telah dilaksanakan dari tanggal 30 Juni 2022 – 14 Juli 2022.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Prailiu, 25 Juli 2022

Lurah,


PETRUS KALAWAY, SE
Penata Tk.I
NIP. 19720218 200003 1 007